

BAB IV

PENGUMPULAN DATA

A. Orientasi Kanchah Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Kristen Tritunggal Semarang karena kemudahan akses ketika mengumpulkan data. SMP Kristen Tritunggal yang telah berdiri sejak tahun 2003 di kota Semarang ini terletak di bagian bawah kota Semarang, tepatnya di Jl. Semarang Indah F/1. SMP berada di gedung yang sama dengan unit TK, SD, dan SMA Kristen Tritunggal. Sesuai dengan motto sekolah “Excellent Education for Leaders with Integrity”, SMP Kristen Tritunggal terus berupaya memberikan proses pendidikan yang aplikatif, utuh, dan holistik kepada siswa. Proses pendidikan tidak hanya berkaitan dengan akademis saja, namun juga mendidik siswa di bidang non-akademis, seperti: iman, karakter, dan pengembangan talenta. Keseimbangan aspek atau ranah pendidikan harus terus-menerus diaplikasikan.

Proses pendidikan yang baik akan membuahkan hasil yang maksimal. Siswa SMP Kristen Tritunggal berasal dari berbagai latar belakang yang cukup homogen baik secara suku, agama, dan status sosial ekonomi. Sebagian besar siswa di SMP Kristen Tritunggal telah menempuh pendidikan di TK dan SD Kristen Tritunggal juga. Subjek penelitian ini adalah siswa di SMP Kristen Tritunggal Semarang kelas VII, VIII dan kelas IX yang berjumlah 220 siswa. Peneliti melakukan penelitian di SMP Kristen Tritunggal Semarang hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai

perilaku *misbehavior* dan juga karena banyak guru sekolah tersebut yang mengeluhkan *misbehavior* siswa..

Berikut ini data siswa SMP Kristen Tritunggal Semarang:

Tabel 5. Data Siswa SMP Kristen Tritunggal Semarang

No.	Kelas	Data Siswa
1.	VII Spears	28
2.	VII Eagles	28
3.	VII Arrows	28
4.	VIII Love	25
5.	VIII Hope	26
6.	VIII Faith	26
7.	IX Victors	30
8.	IX Champions	29
	Total	220

B. Persiapan Pengumpulan Data

1. Perizinan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, pertama-tama peneliti meminta surat yang dikeluarkan oleh Program Studi Magister Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata sebagai persyaratan administratif ketika meminta ijin penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan surat ijin penelitian tersebut langsung kepada kepala sekolah SMP Kristen Tritunggal Semarang pada Rabu, 9 Oktober 2019.

Awalnya pihak sekolah tidak langsung menyetujui penelitian yang akan dilakukan, namun akan mempertimbangkannya setelah dirapatkan dengan Direktur Akademik Sekolah Kristen Tritunggal. Setelah menunggu selama 12 hari akhirnya pada Selasa, 22 Oktober pihak sekolah memberi persetujuan terhadap penelitian yang akan dilakukan. Pihak sekolah melalui bagian kurikulum membantu peneliti menentukan jadwal pengambilan data. Pengumpulan data dilakukan dua kali, yaitu

uji coba alat ukur untuk menguji validitas dan reliabilitas dan selanjutnya pengambilan data untuk keperluan uji hipotesis penelitian.

2. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan peneliti berupa skala yang terdiri Skala *Misbehavior siswa*, Skala Pola Asuh Permisif, dan Skala Inkompetensi Guru. Ketiga skala yang peneliti susun ini merupakan skala dengan pernyataan tertutup, yakni alternatif jawaban yang dapat dipilih subjek hanyalah alternatif jawaban yang disediakan peneliti. Peneliti menggunakan skala *likert* yang terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*, selanjutnya peneliti mengacak urutan penomoran item. Subjek diminta memilih salah satu dari beberapa pilihan yang ada, yang paling sesuai dengan keadaan diri subjek.

a) Skala *Misbehavior* Siswa

Skala *Misbehavior* siswa berjumlah 20 item. Skala ini disusun berdasarkan lima bentuk *misbehavior siswa*, yakni bicara tidak terkontrol, tidak peduli terhadap guru, melakukan sesuatu secara pribadi, keluar dari kursi, agresi verbal dan fisik. Sebaran nomor item pernyataan skala ini dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Sebaran nomor item Skala *Misbehavior* Siswa

No.	Bentuk <i>misbehavior siswa</i>	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah item valid
1.	Bicara tidak terkontrol	1,11	6, 16	4
2.	Tidak peduli terhadap guru	2,12	7, 17	4
3.	Melakukan sesuatu secara pribadi	3, 13	8, 18	4
4.	Keluar dari kursi dan tertidur	4, 14	9, 19	4
5.	Agresi verbal dan fisik	5,15	10. 20	4
Jumlah				20

b) Skala Pola Asuh Permisif

Skala Pola Asuh Permisif berjumlah 24 item. Skala ini disusun berdasarkan tiga aspek pola asuh permisif, yakni penerimaan dan keterlibatan, pengendalian terhadap perilaku, pemberian otonomi. Sebaran nomor item pernyataan skala ini dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Sebaran nomor item Skala Pola Asuh Permisif

No.	Aspek pola asuh permisif	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah item valid
1.	Penerimaan dan Keterlibatan	3, 4, 7, 8	1, 2, 5, 6	8
2.	Pengendalian terhadap Perilaku	11, 12, 15, 6	9, 10, 13, 14	8
3.	Pemberian Otonomi	19, 20, 23, 24	17, 18, 21, 22	8
Jumlah				24

c) Skala Inkompetensi Guru

Skala Inkompetensi Guru berjumlah 20 item. Skala ini disusun berdasarkan lima aspek inkompetensi guru, yakni kesalahan teknis, kegagalan birokrasi, kesalahan etika, kegagalan produktif, kegagalan pribadi. Sebaran nomor item pernyataan skala ini dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Sebaran nomor item Skala Inkompetensi Guru

No.	Aspek-aspek inkompetensi guru	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah item valid
1.	Kesalahan Teknis	1,11	6, 16	4
2.	Kegagalan Birokrasi	2, 12	7, 17	4
3.	Kesalahan Etika	3, 13	8. 18	4
4.	Kegagalan Produktif	4, 14	9, 19	4
5.	Kegagalan Pribadi	5, 15	10, 20	4
Total item valid		10	10	20

C. Uji Coba Skala Penelitian

1. Pelaksanaan Uji-Coba

Pelaksanaan uji-coba dilaksanakan Kamis, 24 Oktober 2019 di Lab. Komputer SMP Kristen Tritunggal. Peneliti menggunakan *google form* untuk pengambilan data, sehingga responden membutuhkan komputer untuk mengisi skala penelitian. Skala yang diujicobakan adalah Skala *Misbehavior siswa* yang terdiri dari 20 item, Skala Pola Asuh Permisif yang terdiri atas 24 item dan Skala Inkompetensi Guru yang terdiri atas 20 item. Selama uji-coba yang berlangsung 10-15 menit tersebut, peneliti menemani responden mengisi dan menjawab beberapa pertanyaan terkait isi skala yang tidak dimengerti responden. Responden uji-coba berjumlah 30 siswa yang merupakan pengurus OSIS SMP Kristen Tritunggal dikarenakan pada saat uji coba skala penelitian kegiatan belajar-mengajar di kelas cukup padat, sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mengambil jam pelajaran kelas tertentu, oleh karena itu bagian kurikulum sekolah menawarkan pengurus OSIS sebagai responden uji coba.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Misbehavior siswa*, Skala Pola Asuh Permisif, dan Skala Inkompetensi Guru yang ketiganya disusun peneliti. Uji validitas dilakukan berdasarkan *professional judgement* yang dilakukan oleh dosen pembimbing sebagai pihak yang berkompeten. Metode statistik yang digunakan untuk menseleksi item adalah korelasi item total. Korelasi item total merupakan kriteria utama dalam memilih item yang sungguh-sungguh efektif karena semakin tinggi korelasi item-total makin baik. Batas minimal korelasi item-total yang digunakan adalah $r_{ix} \geq 0,30$, karena item yang mencapai angka tersebut dapat dikatakan memiliki daya pembeda yang memuaskan (Azwar, 2000).

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji ketepatan pengukuran (Nunnally dalam Supratiknya, 2014). Metode yang digunakan adalah metode berbasis kovarians item, yaitu *Alpha Cronbach* yang akan dibantu dengan bantuan program IBM SPSS. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien ($r_{xx'}$) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitas (Azwar, 2000).

a) Skala *Misbehavior* Siswa

Perhitungan validitas pada skala *misbehavior* siswa dilakukan sebanyak tiga putaran untuk mendapatkan skala yang benar-benar valid. Berdasarkan tiga

putaran uji validitas skala ini dari 20 item terdapat 10 item yang gugur dan 10 item dinyatakan valid. Koefisien validitas item berkisar antara 0,387 sampai dengan 0,746. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,893. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran dan sebaran item valid dan gugur skala *misbehavior* dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil uji coba Skala *Misbehavior* Siswa

No.	Bentuk <i>misbehavior</i> siswa	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah item valid
1.	Bicara tidak terkontrol	(1),(11)	6, 16	2
2.	Tidak peduli terhadap guru	(2),(12)	7, 17	2
3.	Melakukan sesuatu secara pribadi	(3),(13)	8, 18	2
4.	Keluar dari kursi dan tertidur	(4),(14)	9, 19	2
5.	Agresi verbal dan fisik	(5),(15)	10, 20	2
Total item valid		0	10	10

Keterangan:

Nomor dalam tanda () adalah item yang gugur

b) Skala Pola Asuh Permisif

Perhitungan validitas pada skala pola asuh permisif dilakukan sebanyak empat putaran untuk mendapatkan skala yang benar-benar valid. Berdasarkan empat putaran uji validitas skala ini dari 24 item terdapat tujuh item yang gugur dan 17 item dinyatakan valid. Koefisien validitas item berkisar antara 0,351 sampai dengan 0,698. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,878. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran dan sebaran item valid dan gugur skala pola asuh permisif dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil uji coba Skala Pola Asuh Permisif

No.	Aspek pola asuh permisif	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah item valid
1.	Penerimaan dan Keterlibatan	3, 4, 7, 8	1, 2, (5), 6	7
2.	Pengendalian terhadap Perilaku	(11), 12, 15, (16)	9, 10, 13, (14)	5
3.	Pemberian Otonomi	(19), (20), 23, (24)	17, 18, 21, 22	5
Total item valid		7	10	17

Keterangan:

Nomor dalam tanda () adalah item yang gugur

c) Skala Inkompetensi Guru

Perhitungan validitas pada skala inkompetensi guru dilakukan sebanyak dua putaran untuk mendapatkan skala yang benar-benar valid. Berdasarkan dua putaran uji validitas skala ini dari 20 item terdapat dua item yang gugur dan 18 item dinyatakan valid. Koefisien validitas item berkisar antara 0,335 sampai dengan 0,789. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha Cronbach* sebesar 0,922. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran dan sebaran item valid dan gugur skala inkompetensi guru dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil uji coba Skala Inkompetensi Guru

No.	Aspek-aspek inkompetensi guru	Item <i>Favorable</i>	Item <i>Unfavorable</i>	Jumlah item valid
1.	Kesalahan Teknis	1,(11)	6, 16	3
2.	Kegagalan Birokrasi	2, 12	7, 17	4
3.	Kesalahan Etika	3, 13	8, 18	4
4.	Kegagalan Produktif	4, 14	9, (19)	3
5.	Kegagalan Pribadi	5, 15	10, 20	4
Total item valid		9	9	18

Keterangan:

Nomor dalam tanda () adalah item yang gugur

D. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan atau pengambilan data dilakukan sejumlah dua kali, yaitu pada tanggal 4 November 2019 sampai 9 November 2019 dan 2 Desember 2019. Pengumpulan data dilakukan pada kelas VII, VIII dan IX di SMP Kristen Tritunggal Semarang yang berjumlah 8 kelas. Pengumpulan data dilakukan dua kali karena pada pengambilan data yang pertama terjadi kesalahan administrasi untuk 2 variabel penelitian sehingga diputuskan untuk mengambil data ulang khusus untuk 2 variabel penelitian tersebut, sedangkan 1 variabel lainnya tetap menggunakan data awal. Pengambilan data pada 4 November 2019 sampai 9 November 2019 dilaksanakan peneliti pada saat pelajaran TIK berlangsung, hal tersebut sengaja dilakukan karena peneliti menggunakan *google form* pada saat pengambilan data. Proses pengambilan datanya sendiri hanya memakan waktu 10 sampai 15 menit, oleh karena itu untuk proses pengambilan data peneliti meminta waktu 10 sampai 15 menit pada guru mata pelajaran TIK lalu peneliti memberikan instruksi di depan kelas pada semua siswa untuk cara pengisian skala.

Pengambilan data pada tanggal 2 Desember 2019 dilaksanakan dengan bantuan wali kelas di kelas masing-masing menggunakan *booklet*. Sebelum dilakukan pengambilan data yang kedua, pada tanggal 28 November 2019 peneliti memberi contoh instruksi pada wali kelas masing-masing supaya wali kelas bisa menyampaikan instruksi dengan cara yang sama pada semua siswa di kelasnya masing-masing pada tanggal 2 Desember 2019.

Selama pelaksanaan uji coba maupun pengumpulan data utama peneliti tidak menemukan hambatan atau masalah yang berarti. Pihak sekolah maupun siswa SMP Kristen Tritunggal bersikap kooperatif selama proses pengambilan data berlangsung sehingga seluruh proses pelaksanaan penelitian ini berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa wali kelas mengenai proses pengambilan data menggunakan *booklet* diperoleh informasi bahwa proses pengambilan data didalam kelas berjalan lancar, kondusif, dan tenang. Semua siswa mengikuti instruksi dengan baik dan tidak banyak bertanya kepada wali kelas. Beberapa guru menjelaskan bahwa faktor waktu ketika pengambilan data sangat berpengaruh pada konsentrasi anak. Proses pengambilan data dilakukan serentak pada 8 kelas setelah renungan pagi, jadi anak-anak masih bersemangat dan dapat berkonsentrasi dengan baik.

Data di lapangan yang berhasil diperoleh peneliti hanya 188 siswa saja, karena 32 data lainnya dianggap gugur karena faktor pengisian identitas yang tidak lengkap, beberapa nomor terlewat ketika pengerjaan, dan juga saat pengambilan data beberapa siswa tidak berangkat sekolah.

Tabel 12. Subjek Penelitian

No.	Kelas	Data Siswa	Data Gugur	Data Lolos
1.	VII Spears	28	6	22
2.	VII Eagles	28	5	23
3.	VII Arrows	28	1	27
4.	VIII Love	25	3	22
5.	VIII Hope	26	2	24
6.	VIII Faith	26	6	20
7.	IX Victors	30	5	25
8.	IX Champions	29	4	25
	Total	220	32	188